

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT DI TEPI KAWASAN WADUK GAJAH MUNGKUR dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi



Disusun oleh :

FELICIA DEVI BALANSOA AMBAT

61.17.0143

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2023 / 2024**

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT DI TEPI KAWASAN WADUK GAJAH MUNGKUR dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
FELICIA DEVI BALANSOA AMBAT
61.17.0143

Diperiksa di : Yogyakarta.
Tanggal : 24 Oktober 2023

Dosen Pembimbing 1,



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2,



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felicia Devi Balansoa Ambat
NIM : 61170143
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi (Tugas Akhir)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN RESORT DI TEPI KAWASAN WADUK GAJAH
MUNGKUR WONOGIRI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
EKOLOGI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 Oktober 2023

Yang menyatakan,



(Felicia Devi Balansoa Ambat)

NIM 61.17.0143

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Resort di Tepi Kawasan Waduk Gajah Mungkur
Sub Judul : dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi
Nama Mahasiswa : Felicia Devi Balansoa Ambat
NIM : 61.17.0143
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Ganjil
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336
Tahun : 2023/2024
Program Studi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :
19 - 10 - 2023

Yogyakarta, 24-10-2023

Dosen Pembimbing 1,



Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2,



Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1,



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 2,



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

PERANCANGAN RESORT DI TEPI KAWASAN WADUK GAJAH MUNGKUR dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi

adalah benar-benar karya saya sendiri

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24-10-2023



Felicia Devi Balansoa Ambat.

61.17.0143



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan atas perkenanan-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Resort di Tepi Kawasan Waduk Gajah Mungkur dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi” ini dengan baik.

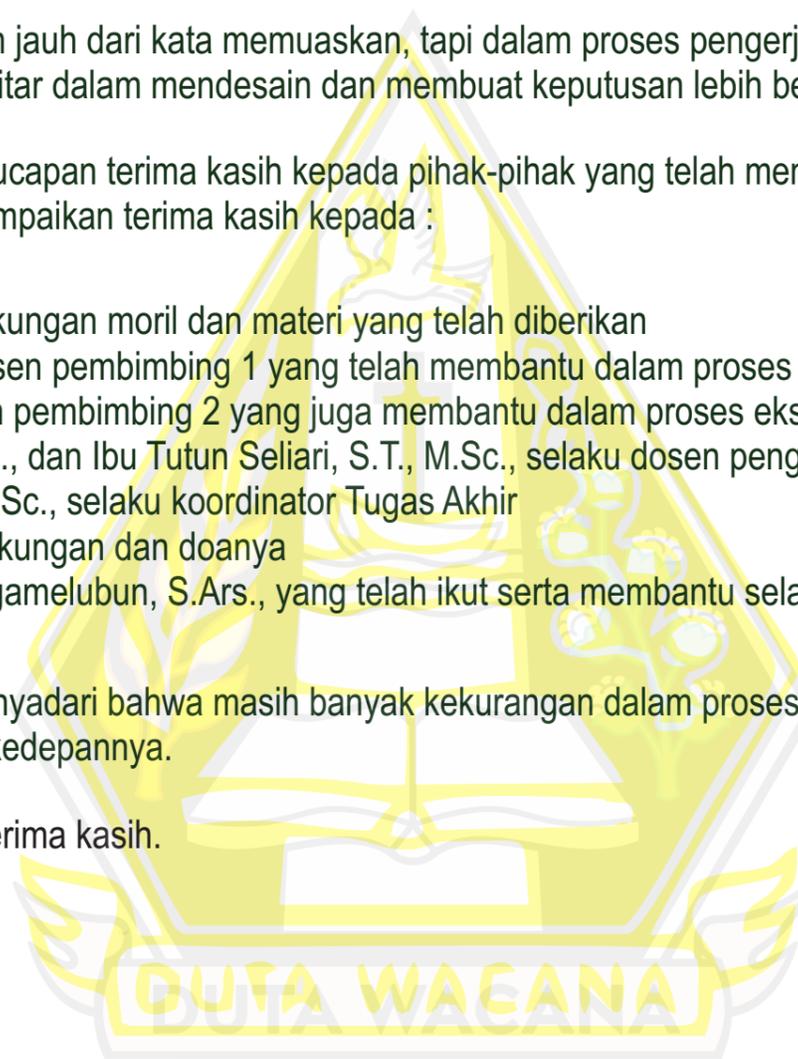
Karya yang telah saya selesaikan memang masih jauh dari kata memuaskan, tapi dalam proses pengerjaannya telah membuat pola pikir dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita pada lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam proses pengerjaan dan penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan-Nya
2. Kedua orang tua dan kedua adik saya atas dukungan moril dan materi yang telah diberikan
3. Ibu Dr.-Ing Wiyatiningsih, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing 1 yang telah membantu dalam proses eksplorasi ide konsep desain rancangan saya
4. Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing 2 yang juga membantu dalam proses eksplorasi ide konsep desain rancangan saya
5. Ibu Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng., dan Ibu Tutun Seliari, S.T., M.Sc., selaku dosen penguji
6. Bapak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc., selaku koordinator Tugas Akhir
7. Rekan-rekan Arsitektur angkatan 2017 atas dukungan dan doanya
8. Yoel Ferry Christian dan Dewiyanti Serofina Ngamelubun, S.Ars., yang telah ikut serta membantu selama proses Tugas Akhir ini

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaannya, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan banyak terima kasih.



DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	00
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii

BAB I : PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir	01
Latar Belakang & Fenomena	02-06
Rumusan Masalah	06

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Studi Literatur	07-13
Studi Preseden	14-17

BAB III : ANALISIS SITE

Tinjauan Lokasi	18
Tinjauan Site	19
Analisis Site	20-24

BAB IV : PROGRAM RUANG

User & Aktivitas	25
Skenario	26-28
Program Ruang	29
Bubble Diagram	30-33
Besaran ruang	34-39

BAB V : KONSEP

Konsep Utama	40
Konsep Desain	40-45

DAFTAR PUSTAKA

46

LAMPIRAN

Gambar Kerja	48
Poster	139
Foto Maket	141
Laporan Konsultasi	144



ABSTRAK

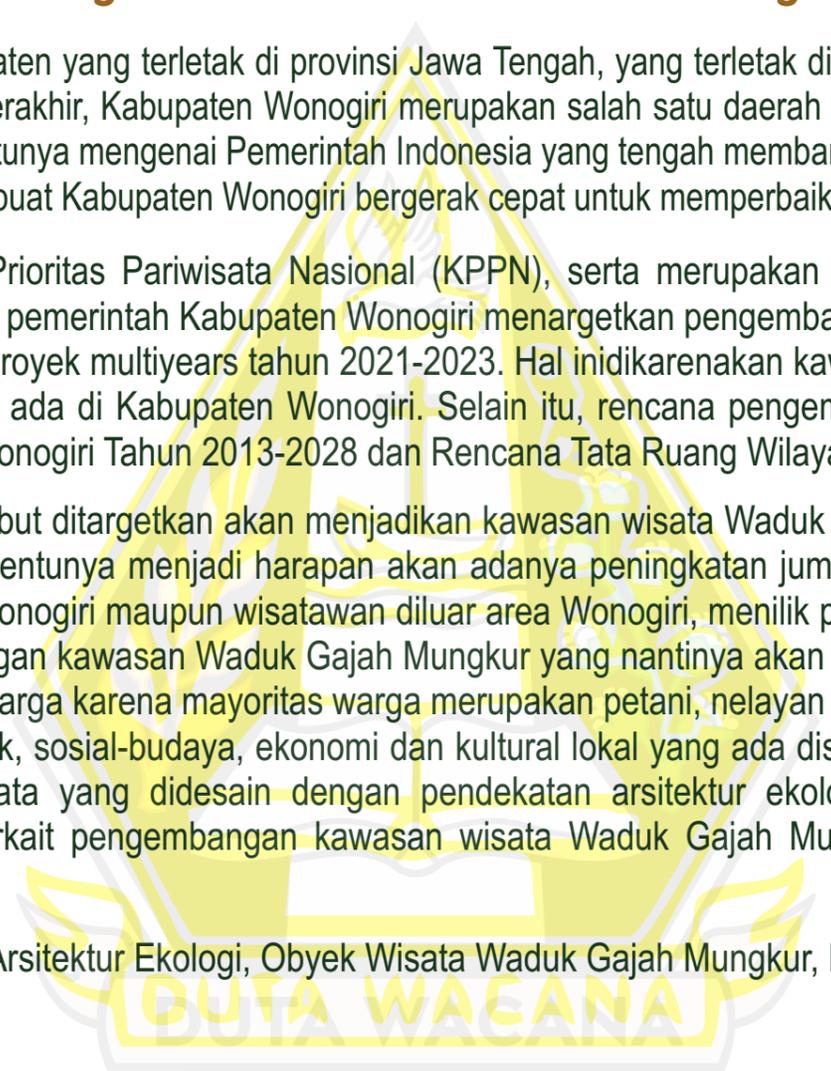
Perancangan Resort di Tepi Kawasan Waduk Gajah Mungkur dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah, yang terletak di ketinggian rata-rata 470 meter di atas permukaan air laut serta beriklim tropis. Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah yang tengah mengembangkan sektor kepariwisataan. Selain itu munculnya berbagai isu dimana salah satunya mengenai Pemerintah Indonesia yang tengah membangkitkan perekonomian Negara Indonesia lewat sektor pariwisata karena adanya pandemi covid ikut membuat Kabupaten Wonogiri bergerak cepat untuk memperbaiki dan mengembangkan pariwisata daerahnya.

Peran Kabupaten Wonogiri sebagai Kawasan Prioritas Pariwisata Nasional (KPPN), serta merupakan salah satu daerah penyangga Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur membuat pemerintah Kabupaten Wonogiri menargetkan pengembangan kawasan Waduk Gajah Mungkur yang berada di Desa Sendang, Kabupaten Wonogiri sebagai proyek multiyears tahun 2021-2023. Hal inidikarenakan kawasan Waduk Gajah Mungkur sendiri menjadi salah satu dari kelima destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Wonogiri. Selain itu, rencana pengembangan tersebut tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2013-2028 dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wonogiri tahun 2020-2040.

Didasari oleh berbagai hal, pengembangan tersebut ditargetkan akan menjadikan kawasan wisata Waduk Gajah Mungkur sebagai salah satu kawasan wisata terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut tentunya menjadi harapan akan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke daerah Wonogiri, baik wisatawan lokal yang berada di sekitar daerah Wonogiri maupun wisatawan diluar area Wonogiri, menilik peran Wonogiri sebagai daerah penyangga kawasan strategis pariwisata nasional. Tetapi, pengembangan kawasan Waduk Gajah Mungkur yang nantinya akan melebar ke sebagian kawasan Desa Sendang pada dasarnya juga merupakan suatu ancaman bagi warga karena mayoritas warga merupakan petani, nelayan dan pelaku usaha rumahan. Serta adanya ancaman terhadap konservasi, dan ekosistem abiotik, biotik, sosial-budaya, ekonomi dan kultural lokal yang ada disekitar lokasi pengembangan menjadi pertimbangan untuk merancang Resort sebagai fasilitas wisata yang didesain dengan pendekatan arsitektur ekologi. Perancangan diharapkan menjadi solusi dari permasalahan, fenomena dan isu yang ada terkait pengembangan kawasan wisata Waduk Gajah Mungkur yang berada di Desa Sendang, Kabupaten Wonogiri secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Perancangan, Resort, Pendekatan Arsitektur Ekologi, Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur, Desa Sendang, Kabupaten Wonogiri





ABSTRACT

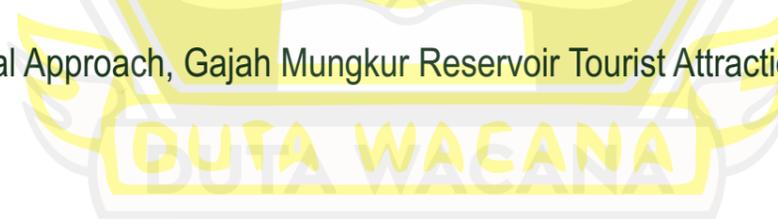
Designing a Resort on Edge of the Gajah Mungkur Reservoir Area with an Ecological Architecture Approach

Wonogiri Regency is one of the districts located in Central Java province, which is located at an average altitude of 470 meters above sea level and has a tropical climate. In recent years, Wonogiri Regency is one of the areas that is developing the tourism sector. Apart from that, the emergence of various issues, one of which is regarding the Indonesian Government which is reviving the Indonesian economy through the tourism sector due to the Covid pandemic, has also made Wonogiri Regency move quickly to improve and develop regional tourism.

Wonogiri Regency's role as a National Tourism Priority Area, as well as being one of the buffer areas for the Borobudur National Tourism Strategic Area, has made the Wonogiri Regency government target the development of the Gajah Mungkur Reservoir area in Sendang Village, Wonogiri Regency as a multiyear project in 2021-2023. This is because the Gajah Mungkur Reservoir area itself is one of the five leading tourist destinations in Wonogiri Regency. Apart from that, the development plan is included in the Wonogiri Regency Regional Tourism Development Master Plan for 2013-2028 and the Wonogiri Regency Regional Spatial Planning Plan for 2020-2040.

Based on various things, this development is targeted to make the Gajah Mungkur Reservoir tourist area one of the largest tourist areas in Central Java Province. This is certainly a hope that there will be an increase in the number of tourist visits to the Wonogiri area, both local tourists around the Wonogiri area and tourists outside the Wonogiri area, considering Wonogiri's role as a buffer zone for the national tourism strategic area. However, the development of the Gajah Mungkur Reservoir area, which will later expand to part of the Sendang Village area, is basically also a threat to residents because the majority of residents are farmers, fishermen and home business people. As well as the threat to conservation, and the local abiotic, biotic, socio-cultural, economic and cultural ecosystems that exist around the development location are considerations for designing the Resort as a tourist facility designed with an ecological architecture approach. The design is expected to be a solution to existing problems, phenomena and issues related to the sustainable development of the Gajah Mungkur Reservoir tourist area in Sendang Village, Wonogiri Regency.

Keywords: Design, Resort, Ecological Architectural Approach, Gajah Mungkur Reservoir Tourist Attraction, Sendang Village, Wonogiri Regency



BAB. I PENDAHULUAN

LATAR
BELAKANG

FENOMENA

PERMASALAHAN

RUMUSAN
MASALAH

METODE

DUTA WACANA

KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

- o Kabupaten Wonogiri yang tengah berkembang dan melakukan pembangunan secara pesat
- o Kabupaten Wonogiri sebagai daerah tujuan wisata
- o Pengembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Wonogiri
- o Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri



Eksistensi Fasilitas Wisata di Wonogiri

Pengembangan menjadi ancaman bagi ekosistem lokal Desa Sendang

Lahan berkontur yang masih aktif digunakan warga

FENOMENA

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan "Wana Resort" yang didesain dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi dapat berfungsi sebagai wadah konservasi dari ekosistem abiotik, biotik, sosial-budaya, ekonomi dan kultural lokal dalam fungsinya sebagai fasilitas wisata di Kabupaten Wonogiri, khususnya di Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur yang berada di Desa Wisata Sendang

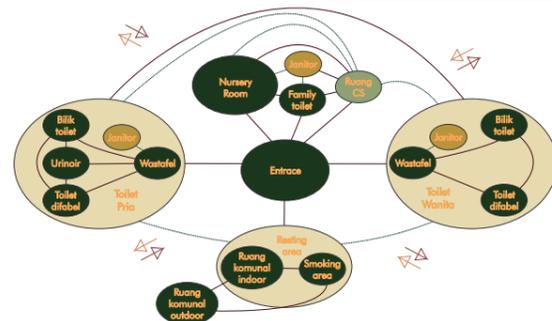


PERANCANGAN SEBUAH HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

PENDEKATAN SOLUSI

PROGRAM RUANG

- o User dan Aktivitas
- o Skenario
- o Kebutuhan Ruang
- o Hubungan Antar Ruang
- o Standar Besaran Ruang
- o Besaran Ruang
- o Zonasi Ruang : Zonasi Horizontal dan Zonasi Vertikal



TINJAUAN LOKASI

- o Profil umum lokasi
- o Alternatif site
- o Kriteria penilaian site
- o Evaluasi pemilihan site

PROFIL SITE TERPILIH

- o Lokasi site
- o Batas-batas site
- o Peraturan pembangunan yang ada di site
- o Kondisi eksisting sekitar site

KONTEKS ANALISIS SITE

- o Sirkulasi & Vegetasi
- o Massa & Ruang
- o Orientasi & Zonasi
- o Struktur & Material
- o Potensi Site
- o Pengolahan limbah
- o Utilitas

ANALISIS SITE

TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

- o Tinjauan mengenai Fasilitas Wisata
- o Tinjauan mengenai Hotel
- o Tinjauan mengenai Hotel Resort
- o Tinjauan mengenai Pendekatan Arsitektur Ekologi
- o Tinjauan mengenai Potensi di Kabupaten Wonogiri
- o Tinjauan mengenai Standar Ruang

STUDI PRESEDEN

- o Tinjauan mengenai Green Village, Bali
- o Tinjauan mengenai Ulaman Eco Luxury Resort, Bali
- o Tinjauan mengenai Omma Day Club, Bali
- o Tinjauan mengenai The Westlake Resort, Jogja

KESIMPULAN STUDI LITERATUR DAN STUDI PRESEDEN

Konsep Penataan Massa Ruang

Konsep Zonasi dan Sirkulasi

Konsep Struktur & Material

Konsep Lanskap dan RTH

Konsep Gubahan Massa

KONSEP DESAIN

LATAR BELAKANG

ARTI JUDUL

PERANCANGAN

Mentransformasikan persepsi mengenai kondisi-kondisi lingkungan ke dalam rencana yang berarti dan dapat dilaksanakan dengan teratur. (William A. Shrode, 1974)

WANA

Kata "Wana" berasal dari gubahan kata "Wonogiri" dalam bahasa Jawa yang berarti hutan, atau sawah. (Kamus Bahasa Jawa)

RESORT

Suatu bangunan dimana orang-orang menetap, biasanya untuk waktu yang singkat, mereka membayar untuk kamar-kamar dan santapannya.

EKOLOGI

Pendekatan ekologi dalam arsitektur menekankan bahwa eko-arsitektur mencakup keselarasan antara manusia dan alam. (Frick, 1998)

KESIMPULAN

Merancang sebuah Resort >> Wana Resort dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri

LATAR BELAKANG

Kabupaten Wonogiri merupakan sebuah kabupaten yang secara geografis berlokasi di bagian tenggara Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten seluas 1.822,37 km², merupakan kabupaten dengan keadaan alamnya sebagian besar terdiri dari pegunungan yang berbatu gamping, terutama di bagian selatan, termasuk jajaran Pegunungan Seribu yang merupakan mata air dari Bengawan Solo.



Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah yang tengah melakukan pengembangan dan pembangunan yang pesat terhadap beberapa sektor-sektornya, terlihat dari terpilihnya Pemerintah Kabupaten Wonogiri menjadi peraih peringkat ketiga kabupaten terbaik dalam ajang Penghargaan Pembangunan Daerah Tingkat Nasional Tahun 2021. Salah satu sektor yang tengah gencar dikembangkan dan dalam proses pembangunan menerus adalah "Sektor Pariwisata".

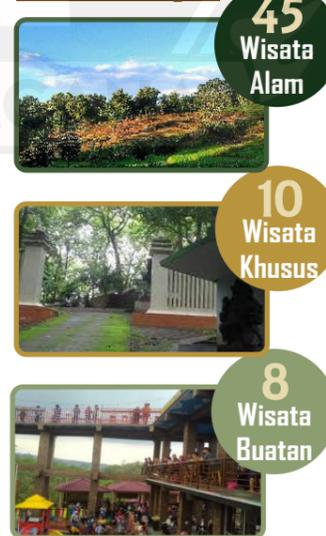


Kabupaten Wonogiri sebagai daerah tujuan wisata

Wilayah Wonogiri yang pada awalnya merupakan wilayah hutan jati, dan sebagian juga merupakan perbukitan adalah salah satu daya pikat wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata dengan kekayaan ragam dan keaslian alamnya



Klasifikasi pemetaan tempat wisata di Wonogiri :



Banyaknya destinasi wisata yang ada di Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu latar belakang pemerintah untuk melakukan pengembangan di bidang pariwisata. Selain itu, ada beberapa destinasi yang diunggulkan pemerintah :

DESTINASI UNGGULAN KABUPATEN WONOGIRI



LATAR BELAKANG

LATAR BELAKANG

Meninjau potensi pariwisata di Kabupaten Wonogiri berdasarkan kunjungan wisatawan, operasional, dan jarak dari beberapa destinasi wisata yang direkomendasikan beberapa media informasi, termasuk destinasi-destinasi wisata unggulan yang ada di Kabupaten Wonogiri :

Data Kunjungan Wisatawan di Beberapa Tempat Wisata

Sumber : Dispora Kab. Wonogiri 2020

No	Kecamatan	Objek Wisata	Jumlah Wisatawan								
			2017		2018		2019		2020		Jumlah
			Domestik	Mancanegara	Domestik	Mancanegara	Domestik	Mancanegara	Domestik	Mancanegara	
1	Pracimantoro	Museum Karst	48.562	0	105.76	0	39.924	0	0	0	194.197
2	Pracimantoro	Goa Putri Kencana	184	0	5.076	0	1.385	0	0	0	7.665
3	Parangipita	Pantai Sembukan	20.557	0	55.00	0	20.581	0	0	0	96.239
4	Tirtomoyo	Kahyangan	7.605	0	23.844	0	8.172	0	0	0	39.621
5	Manyarani	Kampung Wiyang Kepuharsi	1.065	1	1.87	78	1.848	10	0	0	4.199
6	Selogiri	Sendang Asri WGM	429.027	0	35.059	0	325.868	0	0	0	1.069.954
7	Wonogiri	Karamba Weduk Gajah Mungkur	0	0	3.59	0	0	0	0	0	3.591
8	Slagohimo	Air Terjun Girimanik Slagohimo	10.493	0	45.063	0	12.22	0	0	0	67.334
JUMLAH			518.533	1	554.842	78	1.09.910	10	0	0	1.482.808

Analisis Data

Pengunjung sebatas wisatawan domestik, WGM sebagai tempat wisata paling diminati

Sebagian besar pengunjung masih merupakan wisatawan lokal kabupaten

Waktu operasional singkat (hanya sampai sore), kurang efektif untuk berwisata ke banyak tempat dalam sehari

Data Luas dan Jam Operasional Tempat Wisata

Sumber : Google dan Analisis Pribadi

No	Kecamatan	Objek Wisata	Jam operasional		Luas Area Tempat Wisata	Estimasi Lama Kegiatan Wisata di Satu Tempat	Estimasi Perjalanan dari Lokasi Perancangan ke Site
			Jam Buka	Jam Tutup			
1	Pracimantoro	Museum Karst	8:30	17:00		1,5 JAM	50 MENIT
2	Pracimantoro	Goa Putri Kencana	8:00	15:30			50 MENIT
3	Parangipita	Pantai Sembukan	8:00	17:00			1 JAM 20 MENIT
4	Tirtomoyo	Kahyangan	8:00	17:00			1 JAM 20 MENIT
5	Manyarani	Kampung Wiyang Kepuharsi	8:00	17:00			1 JAM 5 MENIT
6	Selogiri	Sendang Asri WGM	8:00	17:00	7,5 Hektar	5-10 JAM	5 MENIT
7	Wonogiri	Karamba Weduk Gajah Mungkur	8:00	17:00			5 MENIT
8	Slagohimo	Air Terjun Girimanik Slagohimo	8:00	17:00			1 JAM 35 MENIT

Jarak dari lokasi perancangan ke beberapa tempat wisata

Lokasi Perancangan

Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur
0,8 Kilometer

Kampung Wiyang Kepuharsi
19 Kilometer

Goa Putri Kencana
34 Kilometer

Museum Karst
34 Kilometer

Pantai Sembukan
53 Kilometer

Kahyangan
46 Kilometer

Air Terjun Girimanik
49 Kilometer

Wonogiri TOURISM MAP



Rancangan rute perjalanan wisata yang dapat ditawarkan sebagai pemikat wisatawan

Rute Perjalanan Hari ke-1



Rute Perjalanan Hari ke-2



Rute Perjalanan Hari ke-1



KESIMPULAN

Estimasi waktu yang digunakan untuk berwisata ke beberapa destinasi berdekatan

Tidak cukup dalam sehari, karena keterbatasan jam operasional

Fasilitas akomodasi sebelum melakukan wisata kembali

LATAR BELAKANG

LATAR BELAKANG

Pengembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Wonogiri



Air Terjun Girimanik

Pengembangan dengan membangun area tempat beristirahat wisatawan yang menyediakan fasilitas tempat makan, tempat santai, mushola
Kekurangan : Tempat oleh-oleh, fasilitas MCK yang memadai



Museum Karst

Pengembangan karena sempit banjir dan penambahan area parkir serta pedestrian bagi wisatawan, serta pembangunan area kuliner
Kekurangan : Tempat oleh-oleh, fasilitas akomodasi

Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur

Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur atau yang lebih terkenal dengan nama Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur merupakan destinasi wisata yang terdapat di Kabupaten Wonogiri, tepatnya di Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri. Merupakan salah satu destinasi yang diunggulkan oleh pemerintah Kabupaten Wonogiri, serta masih dalam tahap pengembangan

Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur berada di wilayah Desa Sendang

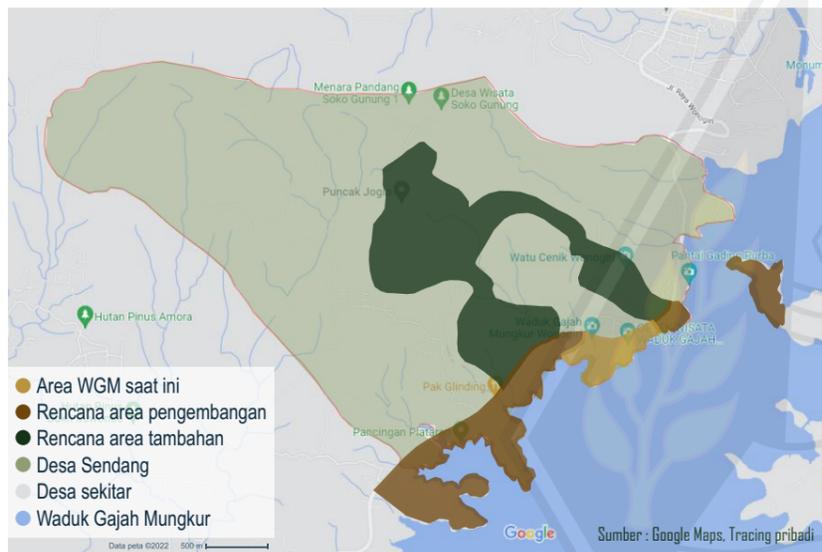
Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur akan mengenai wilayah Desa Sendang

Rencana pengembangan OW Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur, Kab. Wonogiri

Luas Area OW Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur saat ini **7,5 Ha**

Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur **115 Ha**

Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur **162 Ha**



Denah Lama Fasilitas di Wisata WGM
Terdapat **9** Wahana

Denah Perencanaan Pengembangan Fasilitas WGM
Penambahan **46** Wahana



	Zona I	Zona II	Zona III
	10.3 ha	115 ha	262 ha
	Rp 100 miliar	Rp 40 miliar	Rp 30 miliar
Tahap 1	Struktur utama		Kawasan senilai Rp 3 miliar
Zona Gerbang	Scenic road		Watu Genik
Zona plaza entrance	Jembatan Penghubung		Bukit Joglo
Zona teras pandang dan promenade	Scenic pedestrian walk		Bukit Susu
Zona tematik garden dan landscape	Teras pantai		
Zona jalan lingkungan wisata	Fisherman Culinary		
Tahap 2	Convention park		
Shopping street dan parkir	Ecogarden		
Water park	Agroedupark		
Panggung hiburan	Fishing zone		
	Escapism basin		
	Wisata air		

Pemetaan pengembangan fasilitas Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri
Sumber : Solopos.com

Latar Belakang Pengembangan :

1. Waduk Gajah Mungkur sebagai salah satu destinasi unggulan
2. Waduk Gajah Mungkur destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi
3. Memperbesar manfaat bagi warga sekitar Wonogiri

Target Pengembangan :

Potensi menjadi salah satu destinasi wisata terbesar di Jawa Tengah

1. Ikon Kota Wonogiri
2. Memaksimalkan kegunaan WGM untuk masyarakat Wonogiri



KESIMPULAN

Target Pengembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Wonogiri :



Wonogiri sebagai daerah penyangga KSPN Borobudur

Wonogiri yang ditetapkan sebagai daerah penyangga KSPN Borobudur

Sarana agar Wonogiri dikenal wisatawan & tertarik berwisata ke Wonogiri

SKENARIO PERJALANAN PARWISATA DI WONOGIRI YANG AKAN DIBENTUK



Pariwisata andalan Wonogiri tersebut bertujuan untuk menyangga Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Seperti diketahui, kota ini telah ditunjuk sebagai salah satu daerah penyangga KSPN Borobudur.

"Sejumlah 18 pantai yang dimiliki Wonogiri berada di wilayah selatan, tepatnya di Kecamatan Paranggupito," ucap pria yang akrab disapa Jekek itu seperti dalam siaran pers yang diterima Kompas.com, Jumat (2/12/2021).

Adapun 18 pantai tersebut, yaitu Nampu, Pringjono, Puyangan, Waru, Karang Payung, Karang Bang, Watu Lawang, Nongberi, Condring, Mahguntur, Karangasem, Mrangas, Betorokolo, Kalimerah, Sembukan, Nglothok, Dadapan, dan Njojokan.

Baca juga: Wisata Pantai Watunene Gunungkidul yang Indah dan Masih Sepi

Wonogiri sendiri secara geografis berada di wilayah Jawa Tengah (Jateng) bagian selatan yang berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Timur (Jatim).

Kawasan Wonogiri dirasa memiliki potensi yang luar biasa. Terlebih lagi, saat ini pembangunan ruas jalan jalur lintas selatan yang melewati DIY-Wonogiri-Pacitan sudah dirampungkan.

"Pembangunan jalur lintas selatan itu jika dikelola dengan baik, ke depannya akan menjadi potensi ekonomi yang cukup strategis," kata Jekek.

Eksistensi Fasilitas Wisata di Kabupaten Wonogiri

Data jumlah hotel dan kamar hotel di Kabupaten Wonogiri tahun 2020 - 2021

Kecamatan	2020		2021	
	Hotel	Kamar	Hotel	Kamar
Pracimantoro	3	72	4	91
Giriwoyo	2	35	2	35
Baturetno	2	30	2	30
Wuryantoro	0	0	1	11
Selogiri	2	27	1	11
Wonogiri	19	347	19	347
Ngadiraja	1	14	2	35
Purwantoro	1	51	1	51
Slogohimo	1	16	1	16
Total	31	592	34	643

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Wonogiri

Data hotel berbintang di Kabupaten Wonogiri dan fasilitasnya

No	Nama Hotel Bintang	Alamat	Klasifikasi	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur		Kapasitas Ruang Pertemuan	Fasilitas
					Single	Double		
1	DIAFAN	Jln. A. Yani 172 Gerdu, Giripurwo, Wonogiri	Bintang I	30	16	14	100	Ruang Pertemuan, Restoran, Parkir Area, Bar, Hot Spot, Musholla, Kabinas TV 21", Fan, Breakfast, Superior: TV 21", AC, Air Panas, Breakfast, Deluxe: TV LCD 24", AC, Air Panas, Breakfast, Sweet Room: TV LCD 24", AC, Breakfast, Air Panas, Bathub
2	GREEN RESORT	Bendungan RT 01 RW 04 Lebak Pracimantoro, 08129004499, +62-852-3449-4748	Bintang I	30	23	6	100	AC, KM dalam Fan, TV

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Wonogiri

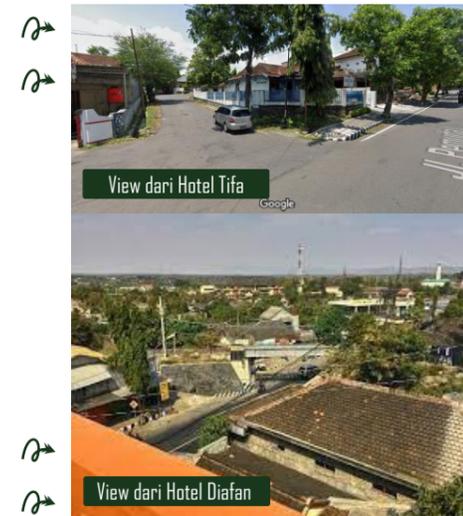
Data terakhir yang diperoleh dinas pariwisata Wonogiri pada tahun 2021 di Kabupaten Wonogiri tercatat ada 34 hotel, dimana 32 hotel merupakan hotel melati dan 2 hotel merupakan hotel bintang I, tetapi:



Sebagian besar fasilitas penginapan, masih kurang layak dijadikan sebagai fasilitas wisata

Sebagian hanya memiliki fasilitas: Kamar hotel, ruang pertemuan

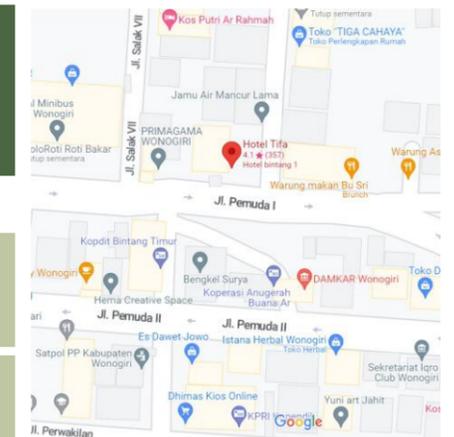
Kamar tidak terlalu luas (mengacu pada standar kamar hotel) dan biasa hanya tersedia kasur, kursi



Sebagian besar fasilitas penginapan, dibangun di tengah padat perkotaan

Kurang view yang indah, dan kesan relaksasi

Hotel lebih cocok dikategorikan sebagai hotel bisnis / city hotel



Persentase tingkat hunian kamar cenderung kecil jika dibanding jumlah wisatawan

Bulan	Tingkat Hunian (%)
Januari	12.39
Februari	14.73
Maret	15.25
April	12.34
Mei	14.25
Juni	12.94
Juli	10.21
Agustus	12.63
September	17.79
Oktober	18.03
November	17.91
Desember	17.15
Rata-rata	14.64

Di daerah lain hotel yang berada di sekitar area tinggal

Warga Wonogiri, jika merencanakan staycation

Tempat liburan ala staycation

Hotel di luar Wonogiri untuk mencari kenyamanan dan fasilitas

Fasilitas di Wonogiri memiliki fungsi yang terbatas

FENOMENA

FENOMENA



Masterplan pengembangan Kawasan Wisata Waduk Gajah Mungkur menunjukkan jika wilayah pengembangan akan mengenai sebagian besar wilayah Desa Sendang

Hal ini menjadi ancaman bagi warga di Desa Sendang karena takut akan tergusur kembali seperti saat dibangunnya Waduk ini

Warga merasa takut akan tergusur karena pengembangan

Warga juga takut akan kehilangan lahan usaha

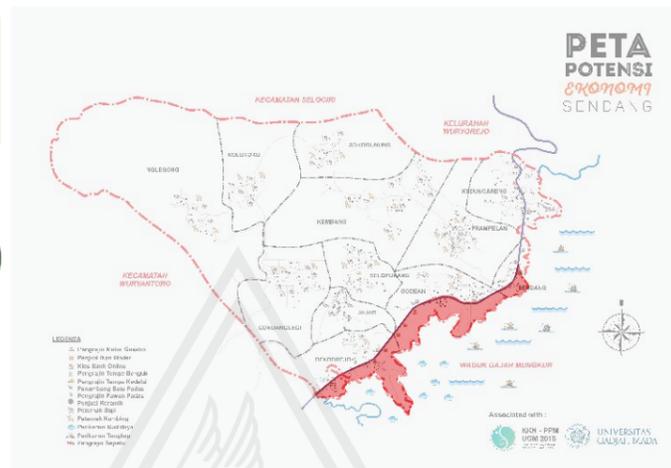
Pertanian :

Luas Wilayah Desa Sendang = 848,82 Ha
 Lahan Sawah = 135 Ha
 Lahan Ladang = 280 Ha
 Lahan Perkebunan = 262 Ha
 Hutan = 25 Ha
 Lahan lainnya = 147 Ha
 Mata Pencaharian :
 Petani = 944 orang
 Buruh Tani = 89 orang
 Komoditas Unggulan :
 Berdasarkan Luas Tanam = Padi Sawah
 Berdasarkan Nilai Ekonomi = Padi Ladang

Sumber : <http://sendang-wonogiri.desa.id/pertanian>

Sebagai komoditas unggulan dan mata pencaharian sebagian besar warga maka pengembangan tersebut ditakuti akan mengubah fungsi lahan

Selain itu jika dioverlay dengan peta potensi ekonomi di Desa Sendang, wilayah pengembangan juga akan mengenai ke sektor perikanan



Potensi-potensi di Desa Sendang juga belum maksimal terolah Potensi Wisata, Potensi Agro, Potensi Budaya, Potensi Alam



Lahan berkontur yang aktif diolah warga



Lahan masih aktif ditanami padi dan tumbuhan palawija

Kondisi lahan berkontur dan merupakan lahan gambut

Solusi desain untuk lahan kontur, tanpa mengganggu aktivitas eksisting dan cocok untuk lahan gambut

PERMASALAHAN

PERMASALAHAN FUNGSIONAL



PERMASALAHAN FUNGSIONAL



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan "Wana Resort" dengan "Pendekatan Arsitektur Ekologi" dapat menjawab permasalahan mengenai "kebutuhan fasilitas wisata" di Kabupaten Wonogiri, tetapi tetap mempertimbangkan "Ekosistem Lokal" yang telah ada di Desa Sendang

METODE PENELITIAN

METODE PENGUMPULAN DATA

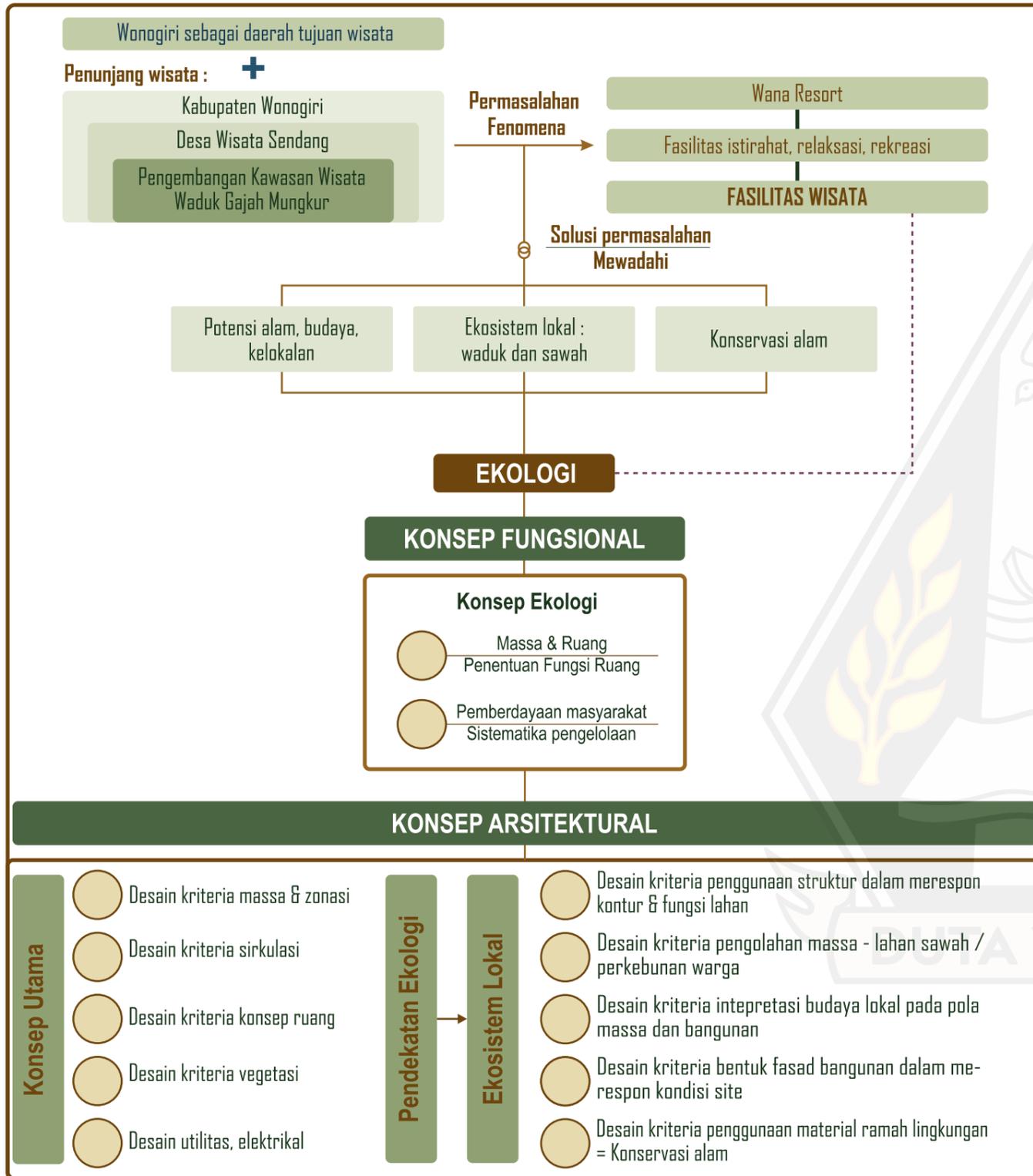


BAB. V KONSEP

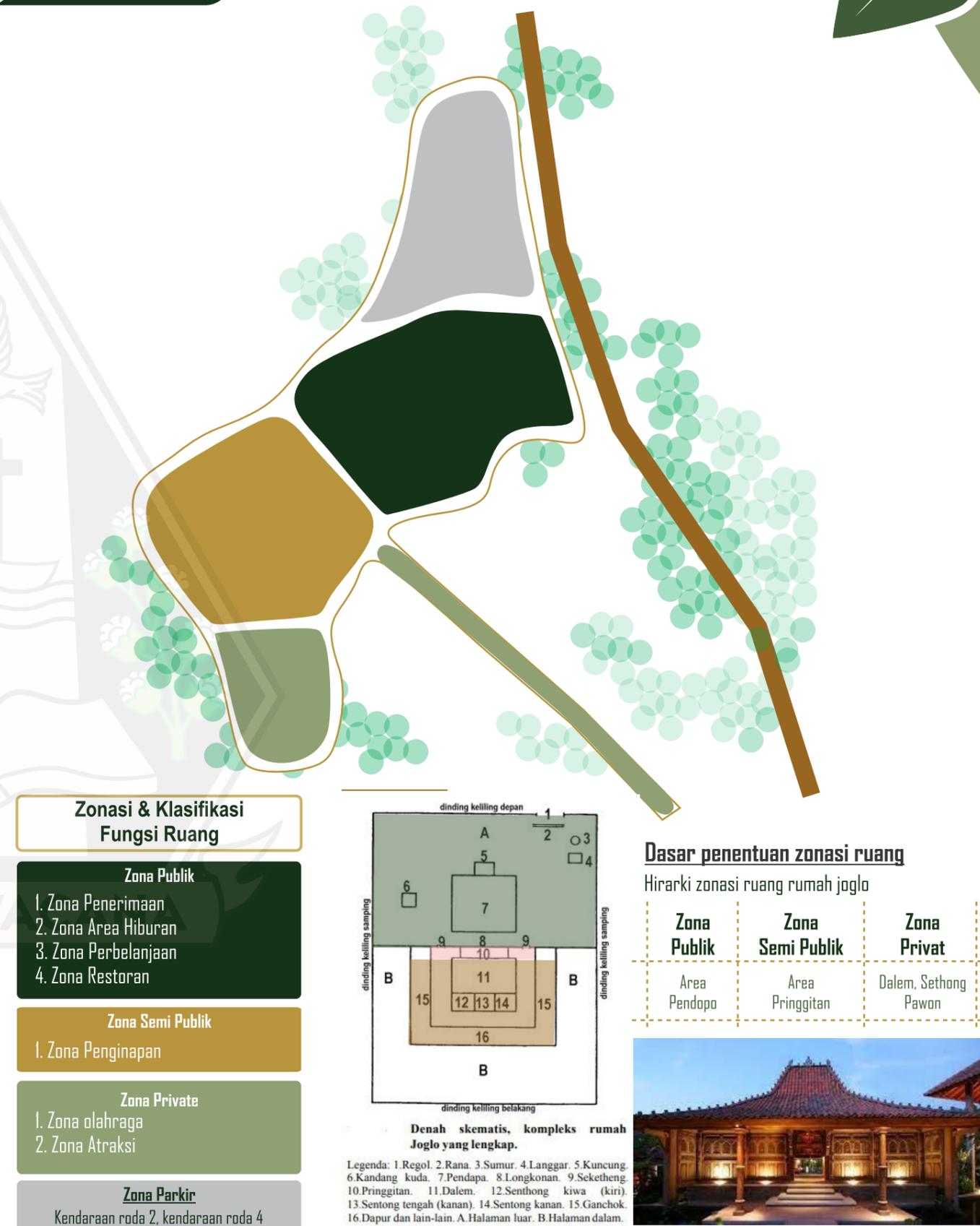
KONSEP

DUTA WACANA

KONSEP UTAMA



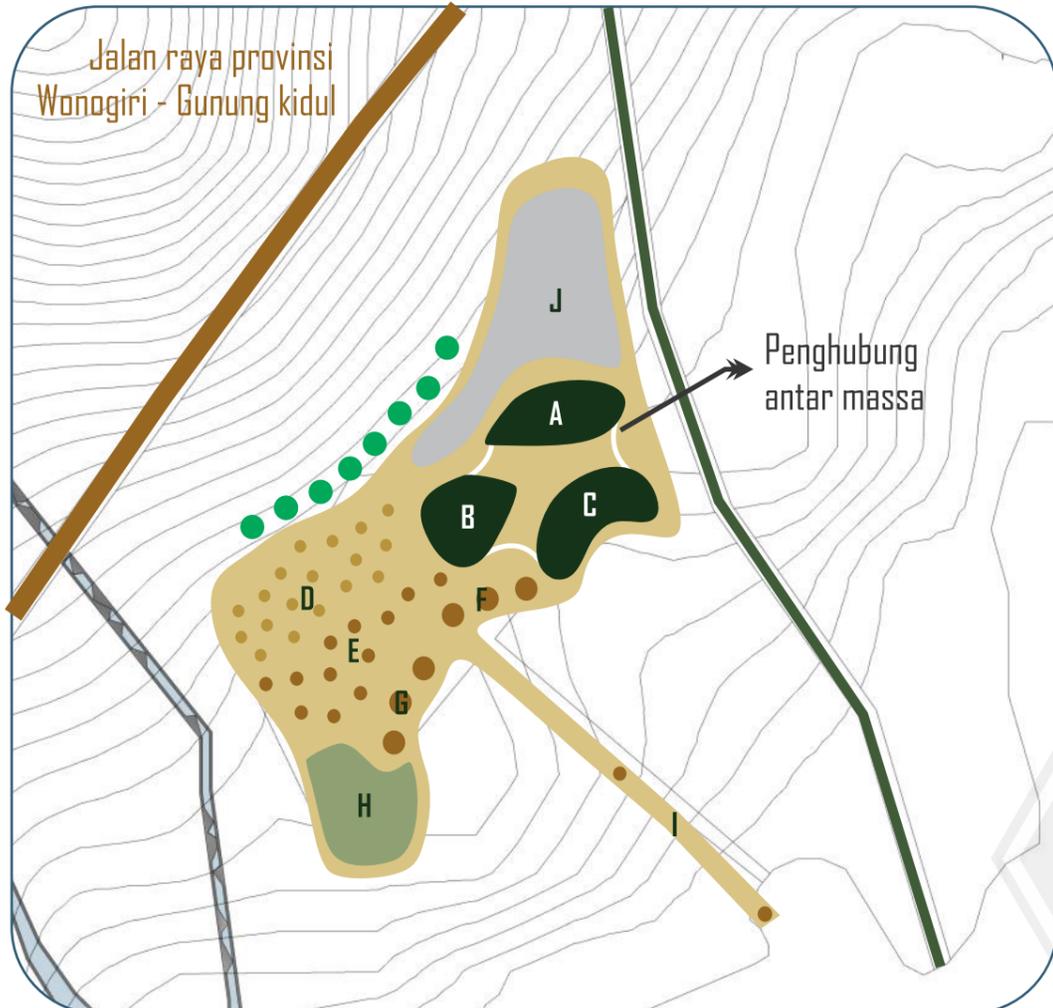
KONSEP ZONASI





KONSEP TATANAN DAN BENTUK MASSA

Konsep Tataan Massa



Keterangan Fungsi Ruang

- A. ZONA PENERIMAAN**
 - >> Kantor Pengelola
 - >> Front Office
 - >> Kantor Biro Wisata
 - >> Toilet & KM umum
 - >> ATM center
 - >> Area Service
 - >> Mushola
 - >> Klinik
- B. ZONA KOMERSIL**
 - >> Toko oleh-oleh
 - >> Minimarket
 - >> Wedangan Cafe
- B. ZONA SERBAGUNA**
 - >> Restoran
 - >> Area pertunjukan
 - >> Ruang pertemuan
- D. COTTAGE TIPE DELUXE**
- E. COTTAGE TIPE EXECUTIVE**
- F. COTTAGE TIPE FAMILY**
- G. COTTAGE TIPE SUITE**
- H. ZONA OLAHRAGA & RELAKSASI**
 - >> Area Gym
 - >> Area pijat dan spa
 - >> Kalam renang
 - >> Playground
- I. ZONA REKREASI**
 - >> Teras tengah sawah
 - >> Jalur pejalan khaki
 - >> Teras tepi pantai

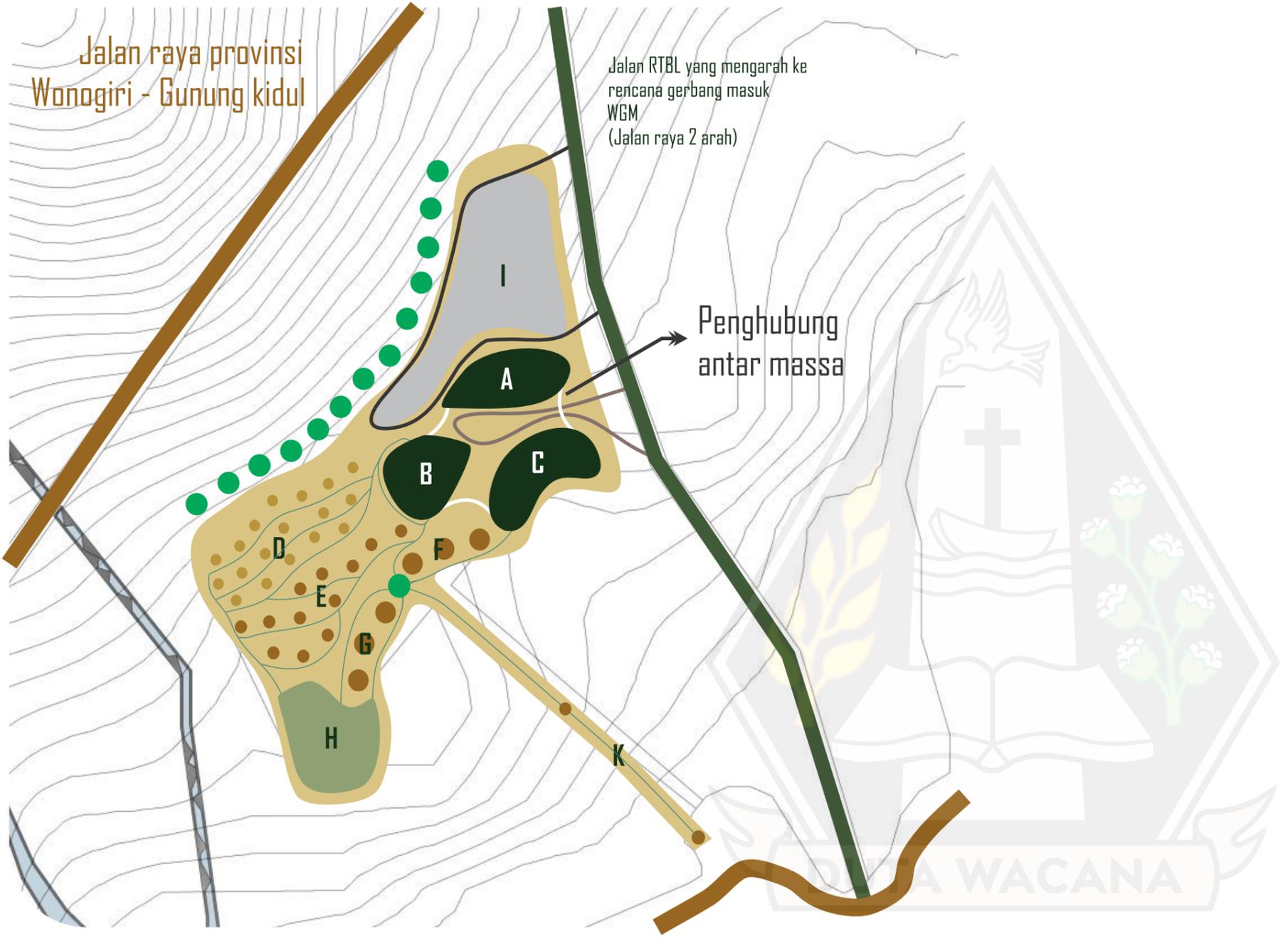
Penataan massa bangunan mengacu padahirarki zonasi ruang dan massa ditata juga berdasarkan pola kontur galengan/jalur setapak di area sawah



KONSEP DESAIN



KONSEP SIRKULASI



Klasifikasi jalan

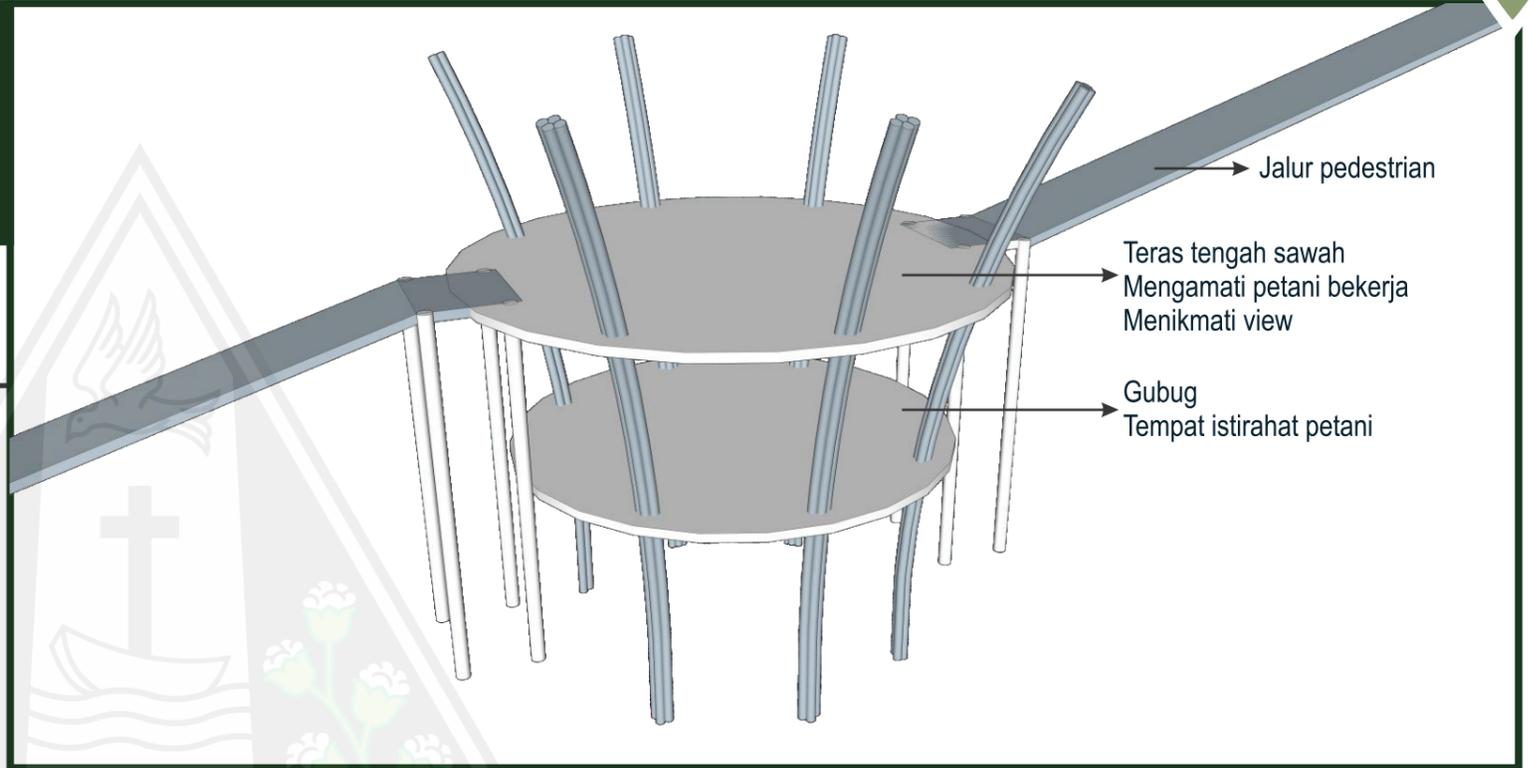
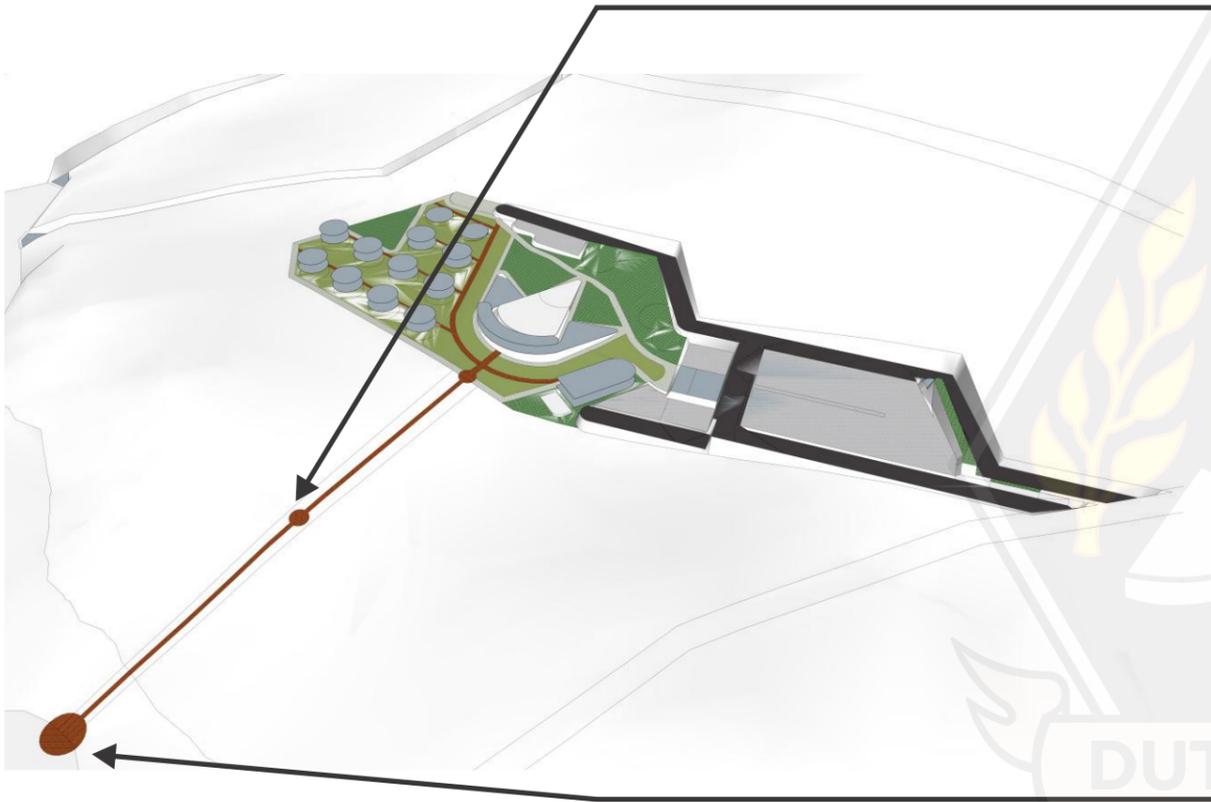
- Jalur kendaraan
- Jalur kereta wisata

Jalur umum pejalan kaki





Teras tengah sawah & Gubug petani

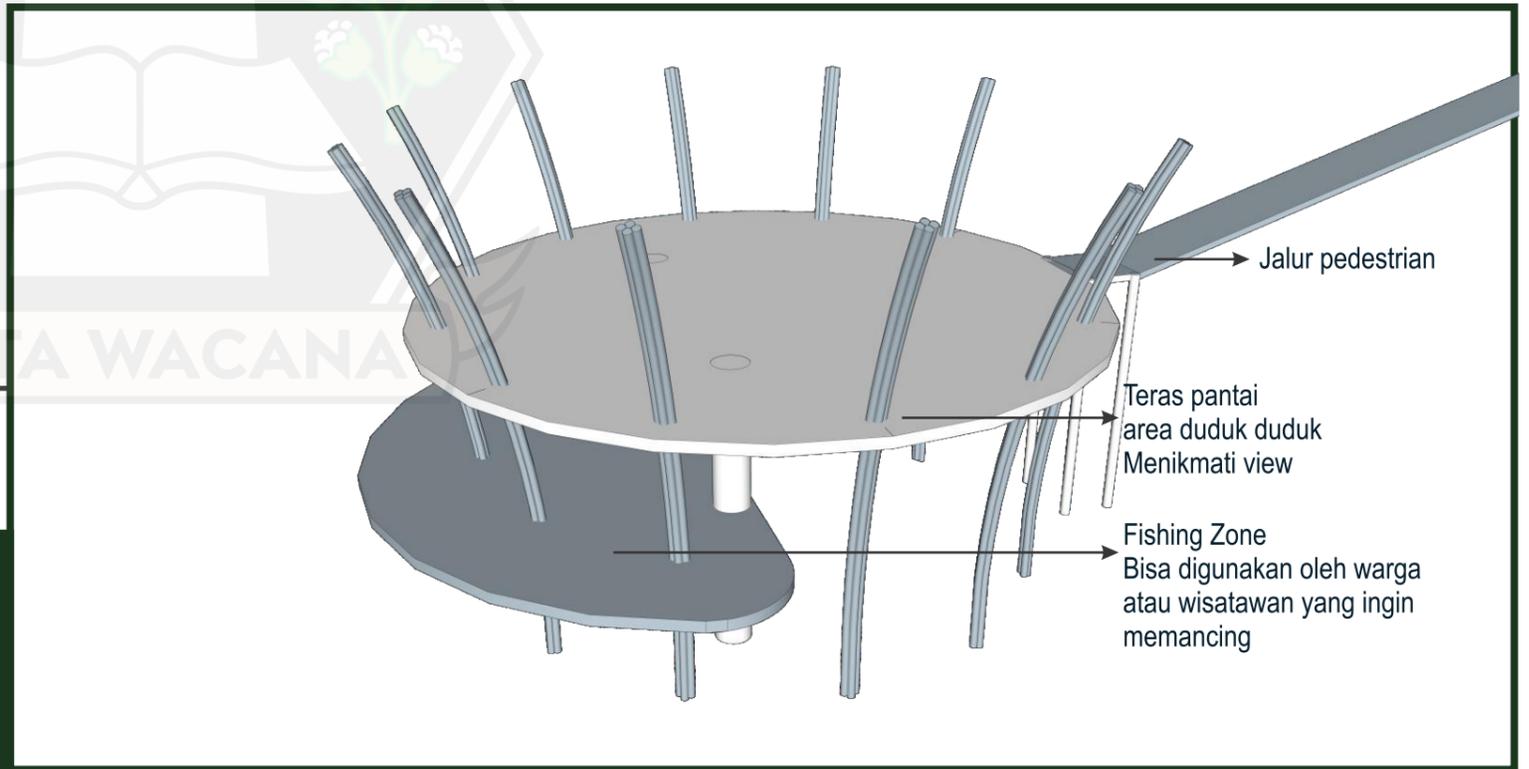


Jalur pedestrian

Teras tengah sawah
Mengamati petani bekerja
Menikmati view

Gubug
Tempat istirahat petani

Teras pantai & Fishing zone



Jalur pedestrian

Teras pantai
area duduk duduk
Menikmati view

Fishing Zone
Bisa digunakan oleh warga
atau wisatawan yang ingin
memancing

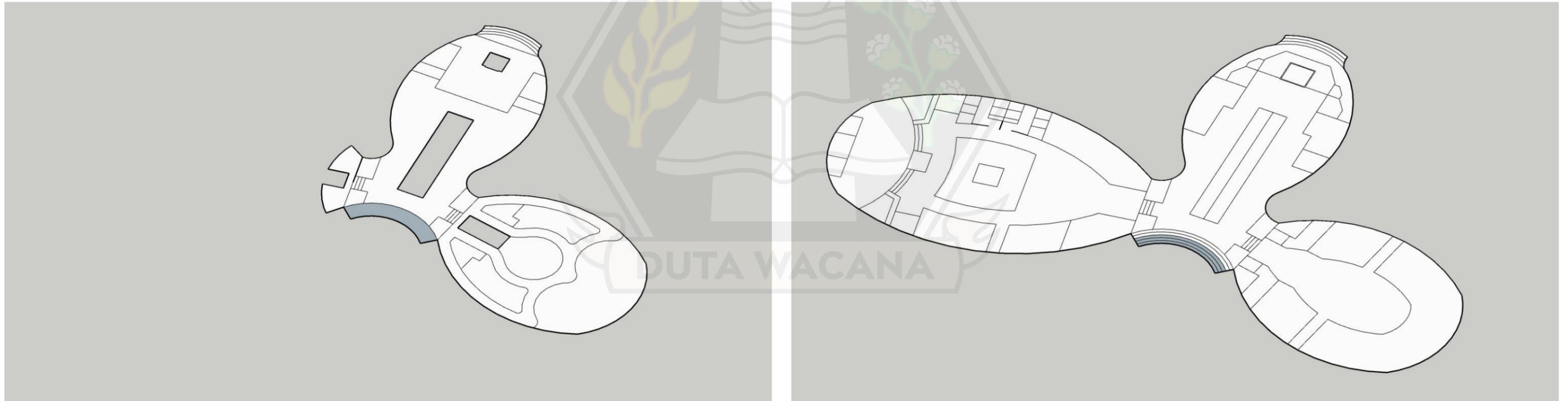
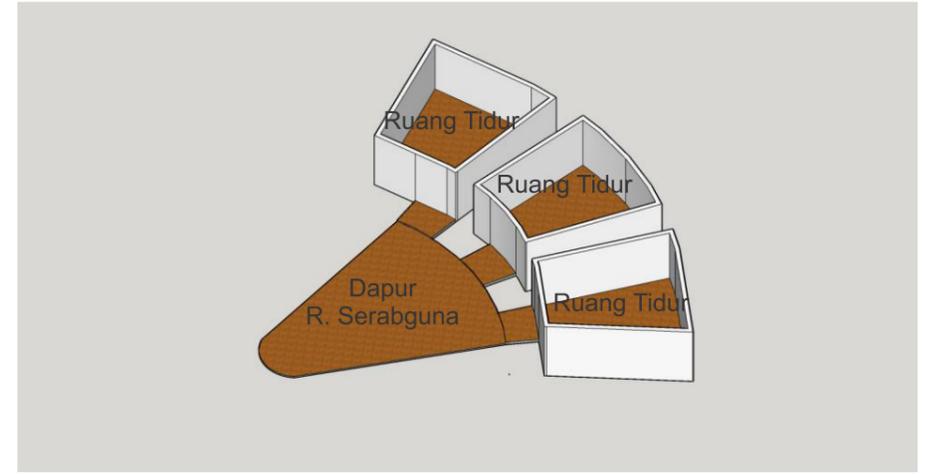
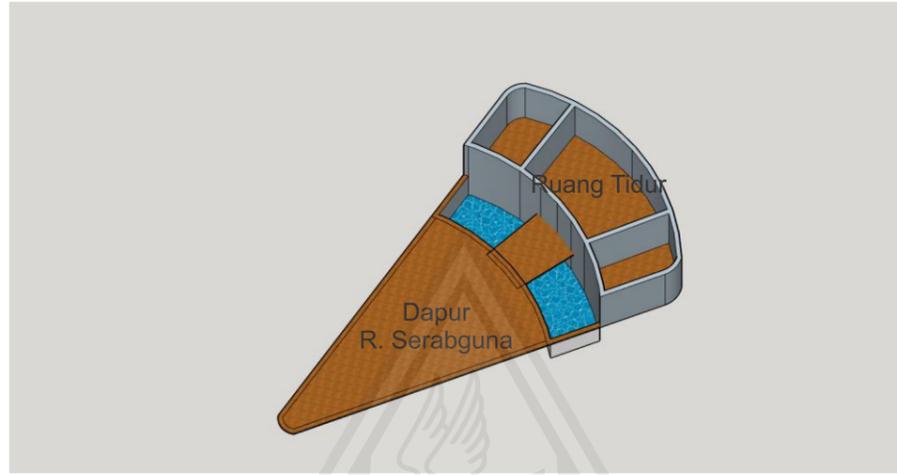
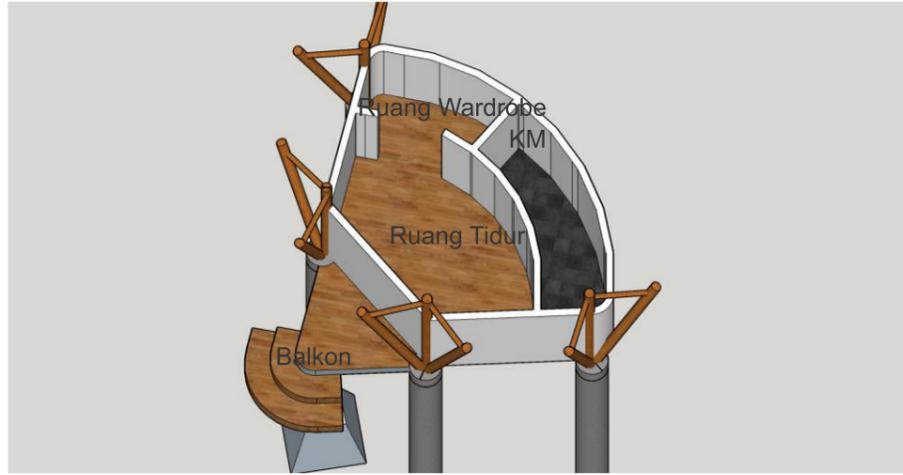




KONSEP DESAIN



KONSEP TATANAN MASSA



KONSEP DESAIN

KONSEP SIRKULASI

KONSEP PADA MASSA BANGUNAN

Konsep Ruang & Fasad Merespon Iklim

Tidak semua massa bangunan berdinging

Memperbanyak open space

Upaya Save Energy

- Penghematan Listrik
- Penghematan Pendingin udara
- Ruang interaksi Wisatawan
- Ruang menikmati potensi alam & sekitar

Konsep Penggunaan Material

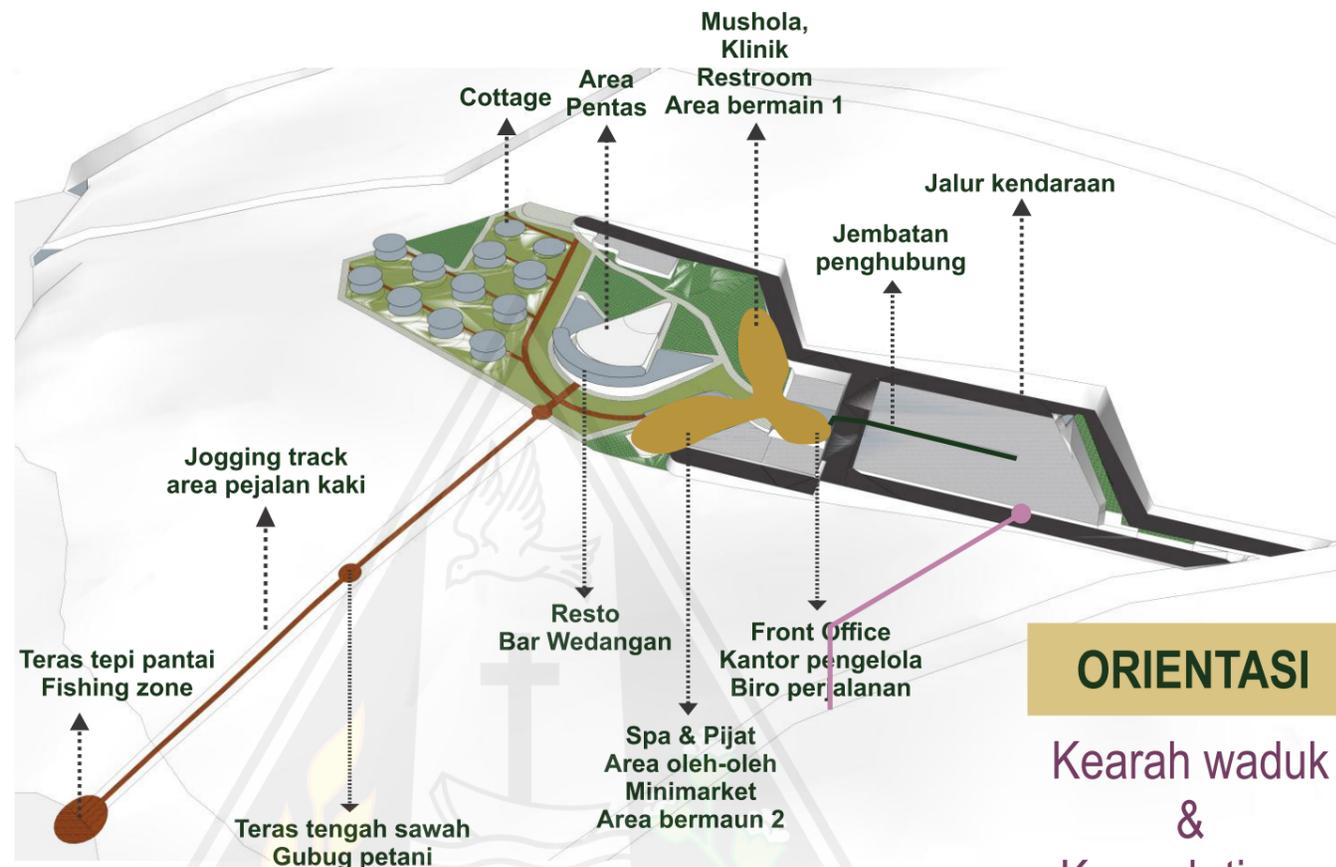
Material yang digunakan merupakan material yang mudah didapatkan di Wonogiri

Pengrajin batu bata
Budidaya bambu
Budidaya Pohon

Material yang digunakan juga merupakan upaya merespon iklim

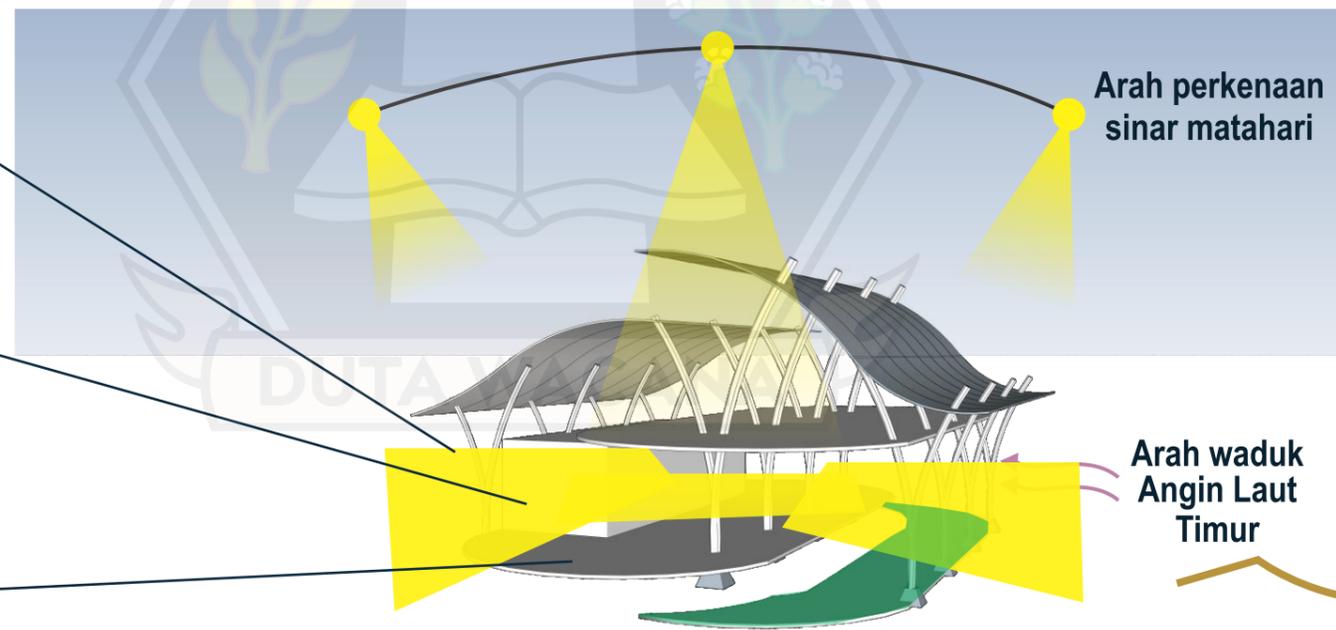
Pemilihan material yang membuat suasana "dingin" pada siang hari

- Kolom**
Bambu
- Dinding**
Bata merah > ekspos
Lantai
- Kayu**
- Beton Unfinished**



ORIENTASI

Kearah waduk & Ke arah timur



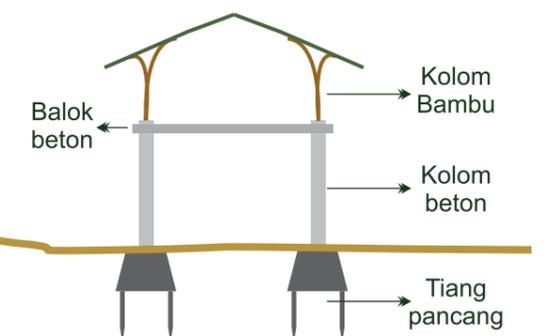
Ruang terbuka Hijau pada bagian bawah massa



Area restoran >> Lahan tanam sayuran organik milik warga

KONSEP STRUKTUR DALAM MERESPON KONTUR

Pondasi Tiang Pancang beton → Lahan Gambut Meminimalisir penyerapan air



DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah nomor 2 (2020), tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 - 2040

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri (2020) Wonogiri dalam angka 2020

KSPN Borobudur, Mercusuar Pariwisata di Pulau Jawa (2020)

<http://www.clapeyronmedia.com/kspn-borobudur-mercusuar-pariwisata-di-pulau-jawa/>

Yuni Sarah (2020) Pendekatan Ekologi

<https://docplayer.info/208019911-Perancangan-resort-di-kawasan-wisata-girimanik-dengan-pendekatan-ekologi-arsitektur-tugas-akhir-disusun-oleh-yuni-sarah-h.html>

https://www.traveloka.com/id-id/explore/tips/klasifikasi-hotel-berdasarkan-bintang-acc/27253?contexts=%7B%22accessCode%22:%225026IDSEM2994%22%7D&id=15378206533045244181&adloc=id-id&kw=15378206533045244181_&gmt=&gn=g&gd=c&gdm=&gid=345591771349&gdp=&gdt=&gap=&pc=1&cp=15378206533045244181_HDS-LOC-M-s_15378206533045244181_ID&aid=23082718635&wid=dsa-136569715211&fid=&gid=9056704&kid=_k_CjwKCAjw5dqgBhBNEiwA7PryaHDsRZNVb5sp7rQQoSv64-cUwIYycGzyrqsRe7zCL8fyOD5Elxx91xoClfoQAvD_BwE_k_&utm_id=4wIM0YKI&ad_id=345591771349&target_id=dsa-136569715211&click_id=CjwKCAjw5dqgBhBNEiwA7PryaHDsRZNVb5sp7rQQoSv64-cUwIYycGzyrqsRe7zCL8fyOD5Elxx91xoClfoQAvD_BwE&group_id=23082718635&gclid=CjwKCAjw5dqgBhBNEiwA7PryaHDsRZNVb5sp7rQQoSv64-cUwIYycGzyrqsRe7zCL8fyOD5Elxx91xoClfoQAvD_BwE

<https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-jenis-dan-klasifikasi-hotel.html>